

**HUBUNGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA
0-24 BULAN DI DESA PLERAN**

SKRIPSI



**Oleh:
Mulyani
NIM. 22102083**

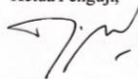
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal skripsi yang berjudul "Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 0-24 bulan Di Desa Plerean" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan pada:

Nama : Mulyani
NIM : 22102083
Hari,tanggal : Rabu, 4 february 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi
Jember, 4 february 2026

Tim Penguji
Ketua Penguji,



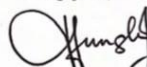
Trisna Vitaliati.S.Kep.,Ns., M.Kep
NIDN.0703028602

Penguji II,



Rida Darotin, S.Kep.,M.Kep
NIDN.0713078604

Penguji III,



Yuniasih Purwaningrum, S.SiT,M.Kes
NIDN.4005067901

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN-0719128902

**HUBUNGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA
0-24 BULAN DI DESA PLEREAN**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL NUTRITIONAL
STATUS AND THE INCIDENCE OF STUNTING IN CHILDREN
AGED 0-24 MONTHS IN PLEREAN VILLAGE***

Mulyani¹, Yuniasih Purwaningrum²

^{1,2}Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi.
mulyani00996@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Stunting merupakan masalah gizi kronis yang terjadi akibat kekurangan asupan zat gizi dalam waktu yang lama, sehingga menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak. Kejadian stunting dapat bermula sejak masa kehamilan akibat status gizi ibu yang kurang optimal. Kondisi ini berpotensi menghambat pertumbuhan dan perkembangan janin sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan anak setelah lahir. Oleh karena itu, pemantauan dan pemenuhan status gizi ibu hamil merupakan salah satu upaya penting dalam pencegahan stunting. **Tujuan:** Menganalisis hubungan status gizi ibu hamil dengan kejadian stunting pada balita usia 0–24 bulan di Desa Plerean, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember. **Metode:** Penelitian kuantitatif menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan retrospektif. Sampel penelitian berjumlah 83 responden dengan menggunakan teknik total sampling. Status gizi ibu diukur menggunakan Indeks Massa Tubuh (IMT), sedangkan kejadian stunting dinilai berdasarkan indikator panjang atau tinggi badan menurut umur. Dianalisis secara univariat serta bivariat menggunakan uji Spearman Rank. **Hasil:** Berdasarkan hasil analisis hubungan antara status gizi ibu hamil dan kejadian stunting pada balita dengan menggunakan uji Spearman Rank. Hasil analisis menunjukkan nilai p-value = 0,000 yang menunjukkan signifikansi < 0,05, sehingga H_0 diterima. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,708 mengidentifikasi adanya hubungan yang sedang antar variabel. **Diskusi:** Status gizi ibu selama kehamilan berperan dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin. Pemantauan status gizi melalui pelayanan antenatal serta edukasi mengenai gizi seimbang perlu terus ditingkatkan sebagai upaya pencegahan stunting sejak masa kehamilan.

Kata Kunci : Balita, IMT, LILA, Status Gizi Ibu Hamil, Stunting